**BAB I**

**PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan suatu kelompok social, yang menciptakan suatu struktur interaksi social dengan dimensi fungsional yang di tandai adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan. pada umum nya suatu kelompok social (komunitas) mempunyai habitat lingkungan dan ketertarikan yang sama dalam ruang lingkup lainnya (wenger :2002) individu yang sudah tergabung menjadi 1 tersebut memiliki kepercayaan,maksud,dan kebutuhan yang sama.Komunitas berasal dari Bahasa latin yaitu communis yang berarti “sama,public,dibagi semua atau banyak”.

Komunitas hewan yang Pets Family adalah sebuah kelompok pecinta segala jenis hewan , dan menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi para penggemar atau penyayang berbagai hewan kesayangannya dari berbagai jenis,di mulai dari hewan yang biasa saja seperti kucing dan anjing sampai, yang extreme seperti reptile berjenis ular kadal hingga musang, komunitas ini awal mulanya di bangun sebagai sarana perkumpulan biasa bagi yang suka memelihara hewan dan untuk menunjukan bahwa walaupun berbeda hewan bukan batasan untuk tidak dapat berkumpul, untuk mencapai sebuah ke harmonisan dan kebersamaan di dalam suatu wadah atau hobi yang sama. Komunitas ini terbentuk pada tahun 2016. merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang edukasi pada masyarakat mengenai berbagai jenis hewan, termasuk hewan extreme sekalipun, tentunya dengan pengawasan yang lebih berpengalaman, komunitas ini tidak membatasi umur untuk bergabung ke dalam nya.

Dalam penerapan nya komunitas ini berusaha merangkul para pecinta hewan agar merasa berada dalam satu wadah untuk berbagi pengalaman mengenai hewan yang sudah di pelihara ataupun belum pernah di peliharanya.

Secara teoritis tentu kita mengenal beragam tindakan komunikasi , seperti komunikasi interpersonal komunikasi organisasi,komunikasi kelompok dan juga komunikasi massa. Dan jika dilihat dari konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang cocok adalah komunikasi kelompok .

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu umtuk mencapai tujuan kelompok.

Tujuan suatu kelompok juga merupakan sebuah hal yang utama, karena ini menjadi tolak ukur yang besar dalam membangun suatu kelompok, karena tentu di bentuk nya suatu kelompok tersebut harus mempunyai tujuan yang jelas agar dapat mempertahan kan eksistensi dari kelompok tersebut agar bisa bertahan dan tetap di kenal oleh masyarakat luas. Dalam hal ini tentu saja anggota anggota atau individu yang ada dalam kelompok tersebut yang kan mempengaruhi berlangsungnya dan bertahannya kelompok tersebut untuk tetap di kenal masyarakat.

 kualitas inidividu ini tentu di pengaruhi oleh bagai mana anggota kelompok tersebut menjalin hubungan yang baik antara dirinya dan anggota lainnya. Pada hakikatnya komunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan ,Tetapi komunikasi juga mengandung unsur persuasif yang berarti komunikasi dapat mempengaruhi kemauan dan keinginan seseorang dalam memutuskan sesuatu, yang di maksud kan agar seseorang dapat terbujuk , dan menerima pemahaman baru yang sebelum nya belum pernah dia alami.

Pada umum nya sebuah komunitas di bentuk untuk perkumpulan pada setiap anggotanya saja, berbeda dengan komunitas Pets Family, komunitas ini melakukan edukasi pada masyarakat seputar hewan yang dipeliharanya,maraknya peristiwa anak anak yang tergigit ular,maupun hewan lainnya yang sebabkan anak tersebut meninggal dunia, kurang nya edukasi mengenai penanganan hewan liar,cara merawat maupun memelihara hewan menjadi penyebab utama masih maraknya korban akibat gigitan hewan liar edukasi sangat di butuhkan guna mencegah hal hal seperti itu terjadi,sebagai bentuk pelestarian hewan serta kepedulian kepada masyarakat, komunitas pets family giat melakukan edukasi seputar hewan peliharaannya. (Notoadmojo, 2003) Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi sering di identikan dengan pendidikan,dimana suatu dalam hal ini kumunitas pets family adalah wadah bagi orang yang siap untuk di edukasi maupun melakukan edukasi,karena dalam setiap komunitas pasti ada anggota baru dan anggota yang telah lama berada dalam komunitas tersebut, kualitas edukasi juga di tentukan dari bagaimana para anggota komunitas berkontribusi dalam setiap kegiatan yang diadakan. Semakin sering seseorang berkontribusi pada komunitas maka tingkat edukasi yang dimilikinya juga akan semakin meningkat dan berbeda dari anggota yang baru masuk, banyaknya kegiatan edukasi yan di lakukan juga tentu berpengaruh pada existensi komunitastersebut, dimana hal itu dapat menunjang agar komunitas bisa semakin dikenal positif oleh masyarakat, sekalipun hewan yang di jadikan bahan edukasinya merupakan hewan liar.

Komunitas Pets Family ini merupakan komunitas yang bersifat non profit dimana dalam setiap kegiatan para anggotanya ikhlas membantu memajukan komunitas tampa adanya bayaran . Hal penting yang sangat di perlukan oleh sebuah organisai adalah memperthankan keberadaannya atu existensinya,yang dijaga dengan mempertahankan cirikhas dari komunitas yaitu, tetap melakukan edukasi berbagai macam hewan.

Namun bukan berarti semua di dalam sebuah komunitas tidak terdapat hambatan nya, dimana sering kali juga terjadi ketidak samaan pendapat,perbedaan daya serap informasi, ataupun gaya Bahasa berbicara pada saat melakukan edukasi,yang membuat setidaknya segelintir anggota akan merasa minder, semakin rajin setiap anggota melakukan kegiatan bersama maka akan semakin besar juga ilmu yang bisa di dapat yang kemudian dijadikan bekal untuk di sampaikan kembali kepada masyarakat.

Maka sudah jelas bahwa kegiatan edukasi merupakan sesuatu yang penting bagi komunitas untuk mempertahankan ciri khas dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai hewan yang kemudian akan di sampaikan kepada masyarakat.

Di dalam komunitas Pets Family ini umur suatu anggota yang ingin bergabung tidak di batasi dimana para anggotanya beragam ada yang muda dan ada juga yang sudah cukup tua,

Dalam hal ini peneliti menjadi tertarik untuk mencari tahu pemaknaan mengenai kegiatan edukasi di kalangan anggota yang lebih muda dan baru bergabung dalam komunitas,dan dari anggota yang sudah lebih lama bergabung dan memiliki umur yang lebih tua.

Makna merupakan refleksi dari pengalaman anggota pada saat saat tertentu yang bisa dirasakannya selama berada di komunitas tersebut, selama rentan waktu tertentu, ataupun melalui oranglain , ketika berinteraksi dengan anggota lainnya. Ketika ia berinteraksi dengan oranglain mengenai pengalamannya tentu pengalaman tersebut akan menjadi inspirasi baginya. Pengalaman tersebut menjadi melekat pada didirnya, karena dirasa memang berguna.melalui fenomenologi peneliti bertujuan untuk menganalisis para anggota yang lebih muda mengintrepretasikan pengalaman yang di ceritakan anggota yang lebih tua atau lebih lama berada di komunitas Pets Family Cimahi dalam membangun kegiatan edukasinya. Proses interaksi yang dilakukan oleh anggota Komunitas Pets Family Cimahi dalam konsepsi fenomenologi akan melahirkan motif motif tertentu yang dimiliki seseorang, motif motif tersebut akan berbeda dalam membangun makna di dalam kegiatan mereka dselama berada di Komunitas Pets Family.

Hal tersebut sebagaimana apa yang dikatakan Schutz (Dalam Waters,

1994: 33),

“Dunia sosial merupakan sesuatu yang intersubjektif dan pengalaman yang penuh makna (*meaningfull*).” Konsep fenomenologi menekankan bahwa makna tindakan, identik dengan motif yang mendorong tindakan seseorang, yang lazim disebut *in-order-to motive*.”

Dengan demikian untuk memahami tindakan manusia secara individu harus dilihat dari motif apa yang mendasari tindakan tersebut. Lebih lanjut Schutz menambahkan bahwa

“Dengan motif yang melatarbelakangi suatu tindakan atau *because motive* kita bisa melihat makna tindakan sesuai dengan motif asli yang benar-benar mendasari tindakan yang yang dilakukan secara individu (Waters, 1994: 33).”

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti pemaknaan kegiatan edukasi bagi para anggota Komunitas Pets Family Cimahi . dari pemaparan diatas maka judul yang diangkat di penelitian ini adalah :

**Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Pada Anggota Komunitas Pets Family Cimahi**

**(Studi Fenomenologi Mengenai Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Bagi Anggota Komunitas Pets Family di Kota Cimahi)**

# 1.2 Rumusan Masalah

## **1.2.1 Pertanyaan Makro**

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut : **“Bagaimana Konstruksi** **Makna**

# Kegiatan Edukasi Bagi Anggota Komunitas Pets Family Cimahi?”

**1.2.2 Pertanyaan Mikro**

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus pada rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus - subfokus terpilih dan dijadikannya sebagai rumusan masalah mikro :

1. Bagaimana **Nilai-nilai** Sosial DariKegiatan Edukasi Bagi Anggota Komunitas Pets Family Cimahi ?
2. Bagaimana **Motif** Kegiatan Edukasi Anggota Komunitas Pets Family Cimahi?
3. Bagaimana **Pengalaman** Dari Kegiatan Edukasi Bagi Komunitas Pets Family Cimahi ?

**1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

**1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang

Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi bagu Anggota Komunitas Pets Family Cimahi.

**1.3.2 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai hasil yang memadai maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui **Nilai-nilai sosial** DariLoyalitas Bagi Komunitas Pets Family Cimahi

1. Untuk Mengetahui **Motif** Kegiatan Edukasi bagi Anggota Komunitas Pets Family Cimahi.
2. Untuk Mengetahui **Pengalaman** DariKegiatan Edukasi Bagi Anggota Bagi Komunitas Pets Family Cimahi.
3. Untuk Mengetahui Konstruksi Makna Kegiatan Edukasi Bagi Anggota Bagi Komunitas Pets Family Cimahi

**1.4 Kegunaan Penelitian**

**1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya dan khususnya komunikasi organisasi terutama mengenai Konstruksi Makna dari tindakan sosial yang dilakukan oleh seseorang atau anggota suatu kelompok sosial.

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis, diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi tambahan yang dapat diaplikasikan dan menjadi pertimbangan. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini, sebagai berikut:

* **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman mengenai Makna Kegiatab Edukasi dalam suatu organisasi atau kelompok, khususnya pemaknaan edukasi yang nantinya dapat di terapkan pada peneliti untuk menghadapi dunia kerja ataupun ketika memasuki suatu organisasi, karena potensi diri tentu di gali dari pengalaman beredukasi yang membangun diri menjadi lebih baik lagi

* **b. Bagi Universitas**

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa/i Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) khususnya bagi program studi ilmu komunikasi sebagai literatur peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

**c. Bagi Komunitas Pets Family**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh anggota Komunitas Pets Family dalam pemaknaan Kegiatan Edukasi dari awal komunitas di bentuk hingga saat ini sehingga seluruh anggota dapat memahami dan dapat meningkatkan lagi rasa keingin tahuan dan memperluas wawasan sebelum memasuki organisasi.

**d. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk bisa lebih memahami makna Kegiatan Edukasi, yang tentunya akan berguna bagi masyarakat untuk dapat terus meningkatkan rasa percaya diri karena di bekali wawasan pada saat memasuki suatu organiasi.